

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Komoditas beras merupakan komoditas penting karena perannya sebagai makanan pokok yang setiap penduduk Indonesia mengkonsumsinya setiap hari sebagai asupan karbohidrat. Beras juga merupakan komoditas strategis yang dominan dalam ekonomi Indonesia karena berkaitan dengan kebijakan moneter dan menyangkut masalah sosial (Adiratma, 2004).

Harga beras masih menduduki posisi antara 60-65% dari harga barang pokok lainnya. Mengingat beras adalah komoditas strategi maka pemenuhan ketersediaan dalam negeri harus terpenuhi. Dalam perkembangan maka banyak yang harus terpenuhi diperhatikan mulai dari kondisi iklim, sistem logistik dan keadaan pasar domestik serta keadaan pasar secara internasional (Sugema, 2006). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa penggilingan padi Provinsi Tengah memperoleh gabah untuk digiling menjadi beras yakni sekitar 76,28. Sebagian hasil produksi tersebut dijual ke pedagang pengepul 91,66%, pedagang eceran 4,17% dan industri pengolahan 4,17% (BPS, 2018).

Distribusi perdagangan menggambarkan rantai distribusi suatu komoditas dari produsen hingga ke konsumen akhir hingga pada suatu wilayah yang melibatkan

suatu kegiatan perdagangan. Setiap pelaku perdagangan memperoleh kegiatan margin pengangkutan dan perdagangan sehingga semakin banyaknya pelaku kegiatan perdagangan yang terlihat maka akan semakin berpotensi panjangnya rantai distribusi perdagangan dan dapat mengakibatkan kenaikan harga ditingkat konsumen maka dibutuhkan metode pemasaran (BPS, 2019).

Peran lembaga pemasaran dan distribusi menjadi ujung tombak keberhasilan pengembangan agribisnis, karena fungsinya sebagai fasilitator yang menghubungkan antara deficit units (konsumen pengguna yang membutuhkan produk) dan surplus units (produsen yang menghasilkan produk). Lembaga pemasaran dan distribusi mempunyai peranan penting dalam memperkuat program antara subsistem dalam sistem agribisnis. Pembinaan terhadap lembaga-lembaga pemasaran dan distribusi sangat diperlukan karena serangkaian aktivitasnya akan menentukan dalam besarnya margin antara harga ditingkat produsen dan harga ditingkat konsumen. Salah satu ukuran dari distribusi yang efisien yaitu rendahnya marjin antara harga produsen dan konsumen, akan tetapi tidak berarti lembaga pemasaran tidak mendapatkan keuntungan, tetapi lebih pada upaya pembagian yang adil dari semua nilai tambah yang tercipta dalam sistem komoditas kepada setiap pelaku yang terlibat (Said dan Intan 2004).

Selain kualitas produk didalam membeli beras, faktor harga juga berpengaruh dalam proses keputusan pembelian beras. Harga merupakan penentu bagi konsumen dalam menentukan produk yang akan di beli dan digunakan untuk untuk memperoleh

produk dan jasa, hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Sumarwan (2011, hal. 369) harga adalah atribut produk yang paling sering digunakan oleh sebagian konsumen untuk mengevaluasi produk, untuk sebagian besar konsumen indonesia maka harga adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam memilih produk maupun jasa. Saluran distribusi yang eing digunakan yaitu untuk mengantar barang secara langsung ke tangan konsumen.

Saluran distribusi merupakan serangkaian lembaga yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status kepemilikannya dari produsen ke konsumen akhir atau pemakai bisnis. Michael J. Etzel saluran distribusi memberikan kontribusi terhadap kemudahan konsumen untuk mendapatkan produk. Dan kemudahan untuk memperoleh produk, akan memengaruhi keputusan pembelian suatu produk.

Keputusan pembelian terhadap produk pada dasarnya karena adanya manfaat dan mutu yang diberikan oleh produk tersebut. Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Kebanyakan konsumen, baik konsumen individu maupun pembeli, akan melalui proses mental yang hampir sama dalam memutuskan produk apa yang akan dibeli.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul, **“Pengaruh Kualitas Beras Harga dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tempat Penggilingan Padi Di Desa Bo’e”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, paka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1. Apakah kualitas produk beras harga dan saluran distribusi secara stimulan berpengaruh pada saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e?
- 1.2.2. Apakah kualitas produk berpengaruh pada saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e?
- 1.2.3. Apakah harga berpengaruh pada saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e?
- 1.2.4. Apakah saluran distribusi berpengaruh saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang di harapkan dapat tercapai dalam penelitian ini relevan dengan rumusan masalah dengan demikian penelitian bertujuan:

- 1.3.1. Untuk mengetahui kualitas harga dan saluran distribusi secara simultan berpengaruh saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e.
- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas beras saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggiingan padi di Desa Bo'e.
- 1.3.3. Untuk mengetahui pengaruh harga saat panen terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e.

- 1.3.4. Untuk mengetahui pengaruh saat panen saluran distribusi terhadap keputusan pembelian pada penggilingan padi di Desa Bo'e.

## 1.4. Manfaat penelitian

### 1.4.1 Untuk perusahaan

Sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan memberikan masukan dalam mengembangkan usahanya serta mengembangkan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan.

### 1.4.2 Untuk Unsimar

Dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lainnya maupun memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kualitas beras harga dan saluran distribusi terhadap keputusan pembelian.

### 1.4.3 Untuk Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.